

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk di dalam jenis penelitian kepustakaan digital. Dalam penelitian kepustakaan digital, penyusunan argumen ilmiah dilakukan melalui penelaahan berbagai literatur dan pemikiran para penelitian yang relevan dengan permasalahan dan topik yang dikaji, serta didukung oleh data yang bersumber dari bahan-bahan pustaka.⁵³ Penelitian kepustakaan digital termasuk ke dalam pendekatan penelitian kualitatif, di mana arah dan landasan pemikirannya merujuk pada konsep serta kerangka dasar penelitian kualitatif yang dijelaskan dalam literatur utama kualitatif.⁵⁴

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif berbasis filsafat-positivisme, yang bertujuan untuk mengkaji objek penelitian dalam konteks alamiahnya dengan menjadikan peneliti ini sebagai instrumen kunci. Studi ini menggunakan metode deskriptif guna menguraikan nilai akhlak yang terkandung yang ada di dalam serial animasi Riko *The Series*. Peran peneliti bersifat sentral sepanjang proses, pengumpulan data, meliputi perencanaan, analisis data, interpretasi, serta penyimpulan yang sepenuhnya dilakukan oleh peneliti.

⁵³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 15.

⁵⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Edisi Revisi)*, (Malang: Literasi Nusantara: 2020), 21.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam animasi Riko *The Series*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah serial animasi Riko *The Series*.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data skunder.

1. Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data utama yang ada bersumber langsung dari objek penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan video animasi Riko *The Series* pada episode dari Riko *The Series* yang termasuk dalam series 3, 4, dan 5 sebagai objek penelitian. Episode-episode yang dianalisis antara lain *Masih boleh puasa nggak? Sholat awal waktu, Jangan pamer, Kado istimewa, Semua ikut lebaran, Jangan menyuruh seenaknya*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, melainkan melalui perantara seperti berupa dokumen, arsip resmi, maupun sumber tertulis lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pendukung, seperti buku-buku yang

relevan, artikel ilmiah, jurnal, skripsi, serta sumber lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

2. Sumber data

Adapun yang jadi sumber data di penelitian ini adalah film animasi Riko *The Series* yang bisa diperoleh melalui channel *youtube* Riko *The Series*. yang membantu peneliti dapat memperoleh informasi penelitian, seperti handphone, laptop, aplikasi *Youtube*, dan kuasa internet atau *wifi*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada prosedur sistematis dan terstandar untuk mengumpulkan data guna dijelaskan selanjutnya. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data lapangan secara efektif, sehingga hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi sebagai validasi teoritis atau landasan inovasi teori baru.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dengan cara mengamati sistematis terhadap peristiwa yang sedang berlangsung, yang dicatat menggunakan instrumen observasi terkait unsur-unsur yang diteliti.⁵⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan menganalisis segala perbuatan, serta tindakan yang terdapat dalam adegan film animasi Riko *The Series*.

⁵⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022)

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 86.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup buku-buku yang relevan relevan, peraturan, peraturan, folio-folio, laporan kegiatan, film dokumentar, serta materi lain yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁷

Penelitian ini menerapkan pengumpulan data melalui dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Teknik simak melibatkan observasi menyeluruh dan mendalam terhadap keseluruhan struktur film animasi Riko *The Series*. Sementara itu, teknik catat digunakan untuk mendokumentasikan temuan-temuan yang relevan dengan pendidikan akhlak anak usia dini. Selain itu, data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, artikel, dan internet, yang membahas film animasi Riko *The Series* serta nilai pendidikan akhlak.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi atau (*content analysis*), yaitu analisis yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk rekaman, baik berupa gambar, suara ataupun tulisan. Analisis isi digunakan untuk mengkaji pesan komunikasi yang terdapat dalam serial animasi Riko *The Series*. Dalam pelaksanaannya, peneliti menentukan episode yang akan dianalisis, menonton dan mengamati setiap episode secara berulang sebanyak tiga sampai lima kali, lalu mengidentifikasi dialog, adegan, perilaku tokoh, serta pesan yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak. Selanjutnya, hasil analisis

⁵⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 77.

diklasifikasikan ke dalam tiga kategori nilai akhlak, yaitu akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada sesama manusia.⁵⁸ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu teknik dalam analisis data yang dilakukan melalui proses merangkum, mengidentifikasi tema, serta mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori tertentu sehingga menghasilkan makna yang lebih jelas. Proses reduksi data bertujuan untuk mempertajam, memfokuskan, dan menyeleksi data yang relevan, sekaligus mengeliminasi data yang tidak diperlukan, sehingga data dapat tersusun secara sistematis dan mengarah pada penarikan kesimpulan penelitian.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah proses reduksi data. Pada tahap ini, data disusun dan disajikan secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam memahami konsep, kategori, hubungan, serta perbedaan yang terdapat pada setiap kategori. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti bagan, hubungan antarkategori, pola-pola tertentu, serta bentuk penyajian lain yang mendukung proses analisis data.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, data yang telah diolah selanjutnya diverifikasi untuk memperoleh suatu

⁵⁸ Sumarno, "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra", *Jurnal Elsa*, Vol. 18, No. 2, (2020), 37.

keputusan atau kesimpulan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan bersifat fleksibel karena sangat bergantung pada kekuatan dan validitas data yang diperoleh. Apabila data didukung oleh bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan tersebut bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan. Selain itu, kesimpulan yang dihasilkan harus mampu menjawab seluruh rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya serta memberikan kontribusi atau temuan baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan.⁵⁹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) melalui peningkatan ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber.⁶⁰ Sebagai berikut:

a. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti memiliki tingkat keakuratan dan kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini uji kredibilitas dilakukan melalui peningkatan ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber. Peningkatan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara menelaah secara mendalam pada setiap episode Riko *The Series* yang menjadi objek penelitian. Peneliti menonton, mengamati, serta menganalisis dialog, adegan, perilaku tokoh, serta pesan-pesan yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak secara berulang agar data yang diperoleh lebih akurat dan

⁵⁹ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 123-124

⁶⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 393.

konsisten. Analisis tersebut difokuskan pada tiga kategori nilai akhlak, yaitu akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada sesama manusia.

Selanjutnya, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil analisis serial animasi Riko *The Series* dengan berbagai sumber pendukung, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan teori yang relevan mengenai pendidikan akhlak pada anak usia dini. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara hasil analisis dengan teori yang digunakan sehingga data penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.